

# PENGARUH PROMOSI KESEHATAN TANDA BAHAYA KEHAMILAN TRIMESTER III TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL

Nanda Hotman<sup>1</sup>, Izzawati Arlis<sup>2</sup>, Fitriyani Bahriyah<sup>3\*</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Akademi Kebidanan Indragiri

fitriyani.bahriyah93@gmail.com

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Tanda bahaya kehamilan merupakan suatu pertanda telah terjadinya masalah yang serius pada ibu hamil atau janin yang dikandungnya. Promosi kesehatan tanda bahaya kehamilan mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan promosi kesehatan serta menganalisa pengaruh promosi kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan terhadap pengetahuan ibu hamil. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh promosi kesehatan tanda bahaya kehamilan trimester III terhadap pengetahuan ibu hamil di RSUD Indrasari Rengat. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah bersifat *deskriptif analitik* dengan desain penelitian *One Group Pretest-Postes*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *consecutive sampling* dengan jumlah 38 ibu hamil. Hasil dianalisis menggunakan *paired sample t-Test*. **Hasil:** Nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan promosi kesehatan adalah 72.18 dan sesudah diberikan promosi kesehatan adalah 85.39 dengan  $t = -11.086$  dan signifikansi lebih kecil dari 5% ( $p=0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan promosi. **Kesimpulan:** Promosi kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan memiliki pengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III.

**Kata Kunci:** Promosi kesehatan, pengetahuan, ibu hamil

**Background:** The danger sign of pregnancy is a sign that a serious problem has occurred in the pregnant woman or the fetus she is carrying. Health promotion of pregnancy danger signs identifies knowledge of pregnant women after being given health promotion and analyzes the effect of health promotion on pregnancy danger signs on knowledge of pregnant women. This study aimed to determine the effect of health promotion on the third trimester of pregnancy danger signs on the knowledge of pregnant women in RSUD Indrasari Rengat. **Methods:** The research method used is descriptive analytic with a Group Pretest-Postest research design. The sampling technique used was consecutive sampling with a total of 38 pregnant women. The results were analyzed using paired sample t-Test. **Results:** The average value of knowledge of pregnant women before being given health promotion was 72.18 and after being given health promotion was 85.39 with  $t = -11.086$  and the significance was less than 5% ( $p=0.000 < 0.05$ ). Based on the results of these studies, it can be concluded that there are differences in the knowledge of respondents before and after being given a promotion. **Conclusion:** Health promotion about the danger signs of pregnancy influences pregnant women's knowledge in the III trimester.

**Keywords:** Health promotion, knowledge, pregnant women

\*corresponding author: Fitriyani Bahriyah (fitriyani.bahriyah93@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) sekitar 15% dari seluruh wanita hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya dan dapat mengakibatkan kematian ibu dan janin (Sulistiyani, 2016).

Angka kematian ibu di Provinsi Riau tahun 2016 berdasarkan laporan dari kabupaten/kota sebesar 7,8 per 100.000 kelahiran hidup. Sebesar 57,93% kematian maternal terjadi pada waktu nifas, pada waktu hamil sebesar 24,74% dan pada waktu persalinan sebesar 17,33%. Penyebab langsung kematian ibu yang terbanyak adalah perdarahan sebesar 22,42%, eklamsi sebesar 28,76%, infeksi sebanyak 3,54% dan lain-lain sebesar 45,28% (Dinkes Provinsi Riau, 2017)

Promosi kesehatan merupakan program kesehatan dalam berbagai kegiatan pelayanan kesehatan antara lain sebagai upaya promotif dalam praktek kebidanan untuk ibu hamil dengan memberikan informasi dalam bentuk penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan melalui pendidikan dan penyuluhan kesehatan untuk menekan angka kematian ibu dan bayi (Tombokan, 2016).

Angka kematian ibu di kabupaten Indragiri Hulu menunjukkan penurunan yang cukup bermakna dari 226 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2013 menjadi 135 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun

2017. Salah satunya adalah RSUD Indrasari Rengat jumlah keseluruhan ibu hamil di RSUD Indrasari Rengat pada tahun 2018 sebanyak 1143 orang, dan yang mengalami kematian ibu sebanyak 12 orang, dengan kasus anemia berat sebanyak 3 orang, eklamsi 1 orang, perdarahan 2, kejang berulang 1, retained plasenta 1, Edema paru 1, hpp atonia uteri 1, penurunan kesadaran 1 dan solusio plasenta 1 orang (Dinkes INHU, 2018).

Tanda-tanda bahaya pada kehamilan merupakan suatu pertanda telah terjadinya masalah yang serius pada ibu hamil atau janin yang dikandungnya dan komplikasi dalam kehamilan dapat dialami ibu hamil sesuai dengan kehamilannya. Tanda bahaya kehamilan trimester III yaitu sakit kepala yang hebat, penglihatan kabur, bengkak di wajah dan jari-jari tangan, keluar cairan pervaginam, gerakan janin tidak terasa dan nyeri perut yang hebat. Perdarahan pada trimester III antara lain plasenta previa (pembukaan ari-ari yang menutupi jalan lahir, perdarahan solusio plasenta, perdarahan dari pecahnya sinus marginalis serta perdarahan dari pecahnya vasa previa (Windiyati, 2016).

Peran bidan dalam memberikan Informasi pada usia kehamilan trimester III sangat diperlukan untuk mengajak keluarga aktif dalam memantau kemungkinan tanda bahaya kehamilan dan hasil pemeriksaan kesejahteraan janin dalam kandungan.

Promosi kesehatan merupakan upaya awal dalam pemberian informasi (Effendy, 2008).

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest*. Penelitian dilakukan di RSUD Indrasari Rengat pada tahun 2020. Sampel terdiri dari 38 ibu hamil dikumpulkan secara *consecutive sampling*. Data dianalisis menggunakan uji *paired sample t-Test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester III di Poli Kebidanan RSUD Indrasari Rengat

Kategori	n	%	
Sebelum diberikan Promosi Kesehatan	Baik	17	44,75
	Cukup	16	42,10
	Kurang	5	13,15
Setelah diberikan Promosi Kesehatan	Baik	27	71,05
	Cukup	11	28,95
	Kurang	0	0

Pengetahuan responden sebelum diberikan Promosi Kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan mayoritas adalah baik berjumlah 17 responden (44,75%). Minoritas pengetahuan ibu hamil adalah kurang berjumlah 5 responden (13,5%).

Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan setelah diberikan promosi kesehatan atau penyuluhan ternyata mengalami peningkatan. Dari 38 responden, 27 responden (71,05%) dengan kategori baik

dan 11 responden (28,95%) dengan kategori cukup.

Tabel 2 Pengaruh Promosi Kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil Sebelum dan Sesudah Dilakukan Promosi Kesehatan

	N	Mean	Std. deviation	T	P
PreTest	38	72.18	11.77673	-11.086	0,000
Post Test	38	85.39	9.25477		

Berdasarkan hasil analisis dengan *paired sample t-Test* diperoleh nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum dilakukan promosi kesehatan sebesar 72.18 dan sesudah diberikan promosi kesehatan sebesar 85.39 dengan t-hitung adalah -11.086 dan signifikansi lebih kecil dari 5% ( $p=0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Hasil analisis menunjukkan adanya perubahan pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan promosi kesehatan, memperlihatkan adanya peningkatan pengetahuan responden sesudah diberikan promosi kesehatan.

Dilihat dari hasil penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh sebelum diberikan promosi kesehatan 72.18, mengalami peningkatan setelah diberikan promosi kesehatan 85.39 hasil uji *t* hitung di dapat nilai -11.086 dan signifikannya lebih kecil dari 0,05 ( $p=0,000 < 0,05$ ). Artinya ada perbedaan pengetahuan responden sebelum

dan sesudah diberikan perlakuan, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh promosi kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan trimester III di Poli KB RSUD Indrasari Rengat. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wenas, di Puskesmas Amurang Kabupaten Minahasa Selatan, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan terhadap pengetahuan ibu hamil (Wenas, 2014). Hasil penelitian ini sejalan dengan tujuan dari promosi kesehatan yaitu mencapai keadaan hidup sehat baik individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat lewat penyebaran informasi atau pesan (Tambuwun, 2019).

Menurut World Health Organization (WHO) tujuan dari promosi kesehatan atau pendidikan kesehatan yaitu merubah perilaku individu atau masyarakat dalam bidang kesehatan. Usaha untuk merubah perilaku maka promosi kesehatan diharuskan memiliki dampak jangka pendek yaitu menambah pengetahuan sasaran yang dituju (Editia, 2021).

Di masa kehamilan memungkinkan untuk ibu hamil mengalami beberapa perubahan dan keluhan pada tubuh. Keluhan-keluhan yang umum biasanya akan hilang sendiri, namun ada beberapa keadaan tertentu yang perlu ibu hamil waspadai. Keadaan tersebut harus diketahui oleh ibu hamil sebagai tanda bahaya pada masa kehamilan. Tanda-tanda tersebut

diantaranya mengalami demam tinggi, pergerakan janin di kandungan berkurang, pusing hebat disertai oedema pada ekstremitas, terjadinya perdarahan, dan keluarnya air ketuban (Kemenkes, 2019). Informasi tentang tanda bahaya kesehatan di atas bisa ibu dapatkan melalui pemeriksaan kehamilan, karena dalam pemeriksaan kehamilan ibu akan mendapatkan informasi seputar kesehatan ibu hamil. Tujuan utama asuhan antenatal adalah untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu maupun bayinya dengan cara mendeteksi komplikasi yang dapat mengancam jiwa. Hal ini sesuai dengan teori bahwa jika ibu hamil tidak patuh dalam melakukan pemeriksaan kehamilan, maka akan mengakibatkan tidak terdeteksinya komplikasi yang terjadi yang dapat menyebabkan kematian pada ibu maupun janinnya (Mahadew, 2018).

Dapat dikatakan bahwa promosi kesehatan membawa dampak positif terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Hal ini juga tidak lepas dari peran petugas kesehatan (Bidan) yang diharapkan dapat memberikan informasi tentang kesehatan. Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan seseorang bukan hanya tergantung pada tingkat pendidikan saja tetapi harus ditunjang oleh faktor - faktor lain seperti pengalaman, keadaan sosial

budaya lingkungan serta informasi dengan promosi kesehatan (Wenas, 2014).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh promosi kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan trimester III terhadap pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan promosi kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan trimester III adalah baik sebanyak 17 orang (44,75%).

Sedangkan pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan promosi kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan trimester III adalah baik sebanyak 27 orang (71,05%). Hasil uji t menunjukkan bahwa promosi kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan memiliki pengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III.

## DAFTAR PUSTAKA

Dinas Kesehatan Provinsi Riau. (2017). *Profil Kesehatan*. Riau: Dinas kesehatan.

Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu. (2018). *Profil Kesehatan 2018*. Inhu: Dinas kesehatan.

Editia, Y, V., Widjanarko, B., Margawati, A. (2021). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif: literature review. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, Vol. 12, No. 2.

Effendy, O, U. (2008). *Dinamika Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Kemenkes. (2019). *Tanda Bahaya Kehamilan yang Harus Diketahui oleh Ibu Hamil*. Diakses dari

<https://promkes.kemkes.go.id/tanda-bahaya-kehamilan-yang-harus-diketahui-oleh-ibu-hamil>

- Mahadew, E, P., Nadhiroh, M., & Heryana, A. (2018). Hubungan Pengetahuan tentang Tanda Bahaya Kehamilan dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Ciruas Kabupaten Serang. *Forum Ilmiah*, Vol. 15, No. 2.
- Sulistiyani, C, N. & Praditasani, D. (2016). Pelatihan Pendataan dan Pendampingan Ibu Hamil Risiko Tinggi di Desa Puguh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.
- Tombokan, S., Bokau, J, N., & Tuju, S, O. (2016). Pengaruh Promosi Kesehatan tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal ilmiah bidan*, Vol. 4, No. 1.
- Tambuwun, S, R., Engkeng, S., & Akili, R, H. (2019). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang 1000 HPK di Kelurahan Molas Kecamatan Bunaken Kota Manado. *Jurnal KESMAS*, Vol. 8, No, 6.
- Wenas, R, A., Lontaan, A., & Korah, B, H. (2014). Pengaruh promosi kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan terhadap pengetahuan ibu hamil Di Puskesmas Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Ilmiah Bidan*, Vol. 2, No. 2.
- Windyati & Khatarina, T. (2016). Hubungan antara Pengetahuan tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Kepatuhan Melakukan ANC pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Kebidanan*, Vol. 6, No. 2

